

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang umum digunakan di seluruh dunia. Bahasa Inggris telah menjadi sarana komunikasi internasional dan dipakai oleh sekitar 350.000.000 orang sebagai bahasa pertama dan sekitar 400.000.000 orang sebagai bahasa kedua atau bahasa asing dan jumlah orang yang memakai bahasa Inggris akan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan penduduk dunia [1].

Oleh karena itu didalam ilmu pengetahuan, bahasa Inggris sering digunakan pada berbagai sumber informasi seperti artikel-artikel dari internet, jurnal, paper, maupun buku elektronik dari berbagai negara belahan dunia. Hal ini tentu sangat membantu bagi masyarakat terutama bagi kalangan pelajar maupun mahasiswa, untuk melengkapi referensi tentang ilmu yang mereka pelajari. Namun hal ini bukan tanpa kendala, terkadang beberapa kalimat dalam bahasa Inggris mempunyai makna ambigu / kata yang memiliki makna lebih dari satu. Sehingga agak sedikit menyulitkan untuk dipahami.

Maka dari itu diperlukan sebuah solusi untuk menentukan makna pada kalimat tersebut agar dapat lebih dimengerti oleh pembaca. Dalam bidang computing *Word Sense Disambiguation* (WSD) yang merupakan salah satu topik yang cukup penting dalam *Natural Language Processing* (NLP), dimana bertujuan untuk menentukan makna dari suatu kata, terutama pada kata ambigu. Seperti contoh dalam bahasa Inggris, kata *call* dapat berarti *command to come*, dapat juga berarti *a telephone connection*, bahkan dalam *wordnet* ditemukan ±30 makna *call*, di sinilah peranan WSD untuk memilih dari 30 makna *call*, manakah makna yang paling sesuai, tentu saja saat kata tersebut dimasukkan dalam konteks kalimat [2].

Berbagai macam metode dikembangkan untuk WSD salah satu metode yang digunakan pada WSD adalah algoritma *Simplified Lesk* yang diperkenalkan oleh Kilgarriff dan Rosenzweig pada tahun 2000.

Algoritma ini membandingkan definisi kata ambigu (gloss) beserta *examples* (contoh) kalimat dari wordnet dengan konteks kalimat dari kata ambigu tersebut [3]. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah, sebuah sistem yang dapat menentukan makna kata yang tepat pada sebuah kalimat bahasa inggris. Agar kalimat tersebut dapat lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah pada Tugas Akhir ini yaitu :

1. Bagaimana menentukan makna yang harus dipilih pada kata ambigu, dari sebuah kalimat bahasa inggris. Dengan menggunakan sebuah Aplikasi yang menerapkan *Word Sense Disambiguation* dan algoritma *simplified lesk* sebagai metodenya, agar secara otomatis dapat mengetahui makna dari kata ambigu. Dengan demikian kalimat tersebut dapat lebih mudah dipahami tanpa adanya ambiguitas makna.
2. Bagaimana mengetahui tingkat *precision*, *recall*, *f-measure* beserta *accuracy* dari algoritma *simplified lesk*

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah tanpa fokus kepada masalah yang lain maka diperlukan adanya batasan masalah. Beberapa batasan masalah tersebut antara lain :

1. Kalimat yang di gunakan adalah kalimat yang sesuai dengan tata bahasa pada bahasa inggris
2. Kalimat yang digunakan merupakan kalimat yang tertulis dalam bahasa inggris.
3. Sample kalimat yang digunakan pada penelitian ini adalah kalimat yang terdapat pada dataset yang telah disediakan
4. Dataset yang disediakan sebanyak 100 kalimat..

1.4 Tujuan

Menghasilkan aplikasi yang secara otomatis mengetahui makna kata yang dianggap ambigu dengan algoritma *simplified lesk* sebagai metodenya. Menghasilkan informasi pada sebuah kalimat bahasa inggris yang jelas dan sesuai. Agar kalimat tersebut mudah dipahami oleh pembaca.

1.5 Manfaat

Mempermudah para pembaca dalam mencari makna kata pada sebuah kalimat bahasa inggris. Dengan demikian informasi yang telah didapat akan lebih mudah dipahami dan dimengerti.